

# Pengaruh NPL, LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam

Lisbet Sariyanti Sembiring<sup>a,\*</sup>, Viola Syukrina E Janros<sup>b</sup>

<sup>ab</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Batam

\*pb190810101@upbatam.ac.id, viola@puterabatam.ac.id

## Abstract

*This study aims to examine the effect of NPL, LDR and BOPO variables on ROA at Rural Banks in Batam city registered with the OJK. The data used is secondary data, namely financial reports that have been published on the OJK official website. The purposive sampling technique is a technique used to determine the sample in this study. The population used in this study were 28 BPRs in Batam City with a total population of 140 and a sample of 110 obtained from 22 Rural Bank companies in Batam City registered with the Financial Services Authority for the period 2017 to 2021 in accordance with predetermined criteria that have been determined. This study uses classical assumption test analysis, multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination and SPSS version 25 software as a medium for hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that non-performing loans have a negative and significant effect on ROA, partially LDR has no significant effect on ROA and BOPO partially has a negative and significant effect on ROA. Based on the F test, it shows that NPL, LDR and BOPO simultaneously affect ROA.*

**Keywords** : Non Performing Loans; Loan to Deposit Ratio; Operating Expenses Operating Income; Return on Assets

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam yang terdaftar di OJK. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi OJK. Teknik purposive sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 BPR di Kota Batam dengan jumlah populasi sebanyak 140 dan sampel sebanyak 110 yang diperoleh dari 22 perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi serta software SPSS versi 25 sebagai media untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPL, LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

**Kata kunci** : Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Biaya Operasional Pendapatan Operasional; Return on Assets

## 1. Pendahuluan

Perekonomian yang berkembang pesat menciptakan lebih dari cukup sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk terus memajukan perekonomian suatu negara. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang sektor keuangan yang menawarkan layanan jasa kepada seluruh masyarakat disebut Bank. Bank bertugas sebagai perantara keuangan yang mana menampung dana dari masyarakat dan menyalurkan melalui pemberian pinjaman atau sering disebut pinjaman kredit. Pinjaman kredit tersebut merupakan sejumlah uang utama dari BPR guna untuk menjalankan bisnis dan menilai kualitasnya. Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu kegiatan usaha

perbankan di Indonesia yang diterapkan di bagian daerah. Dalam menjalankan usaha BPR tidak diperbolehkan menerima simpanan berupa giro, kegiatan valuta asing, melaksanakan penyertaan modal dan usaha peransuransian. Dimana tugas BPR menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan bentuk lainnya (Hanifa et al., 2019).

Dalam kegiatan operasinya bank pada periode tertentu melaporkan kinerja perusahaan tersebut dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan kepada pihak internal ataupun eksternal. Informasi laporan keuangan tersebut dimuat dalam bentuk

laporan laba rugi mengenai perhitungan rasio keuangan yang memberikan informasi mengenai tingkat laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan dan permasalahan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat dan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana kepada bank. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi tolok ukur kinerja perusahaan. *Return on Asset* (ROA) salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan. Rata-rata ROA tahun 2017-2021 menghasilkan angka yang mengalami fluktuasi. BPR Banda Raya mencapai angka 0,38%, BPR Barelang Mandiri menunjukkan angka minus -1,42% dan BPR Global Mentari menunjukkan angka 0,54% begitu juga dengan beberapa BPR lainnya yang mana tingkat ROA beberapa kali tidak memenuhi kriteria standar yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu sebesar  $< 1,5\%$ .

Penurunan ROA diperkirakan disebabkan oleh adanya kredit bermasalah. Kredit bermasalah atau yang diukur dengan rasio *Non Performing Loan* mengalami peningkatan karena ketidakmampuan debitur dalam melunasi utang atau pinjaman kreditnya. Hal ini mempengaruhi ROA karena pendapatan bunga yang diperoleh bank sedikit sehingga laba perusahaan bank juga sedikit. Penurunan ROA juga diperkirakan disebabkan karena besarnya pengeluaran biaya operasional yang dilakukan oleh bank yang menyebabkan berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA perusahaan. Menurut Penelitian oleh Nurhasanah & Maryono (2021) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin (2018) bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dimana jika nilai *Loan to Deposit Ratio* meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat (Nur Oktavia & Kt. Sutrisna Dewi, 2017). Berbeda dengan hasil penelitian oleh Sartika & Argo (2020) dimana *Loan to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian Korri & Baskara (2019) menunjukkan bahwa Beban operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dari uraian diatas diperlukan adanya penelitian lanjutan sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

## 2. Kajian Literatur

*Return on Asset* Kristina & Efriyenti (2020) menyatakan bahwa *Return on Asset* adalah rasio yang menampilkan hasil atau return atas aktiva atau dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aktiva agar menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio antara laba sebelum pajak dan total aset dalam satu periode.

*Non Performing Loan* adalah risiko yang diakibatkan oleh kegagalan debitur atau pihak lain untuk memenuhinya kewajibannya untuk melunasi kreditur kepada pihak bank. Sunaryo (2020) mengatakan bahwa *Non Performing Loan* atau disingkat NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk menghitung tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit yang terjadi pada suatu bank.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi utang jangka pendek dengan membagi total pinjaman terhadap total Dana Pihak Ketiga. Likuiditas bank perlu dikelola untuk memenuhi kebutuhan pada saat nasabah mengambil dananya dan menyalurkan pinjaman kepada debitur (Fransiskus & Aba, 2019).

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien bank dalam menjalankan operasionalnya yang dapat dilihat dari besarnya biaya operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank (Aprilia & Handayani, 2018). Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional pada bank..

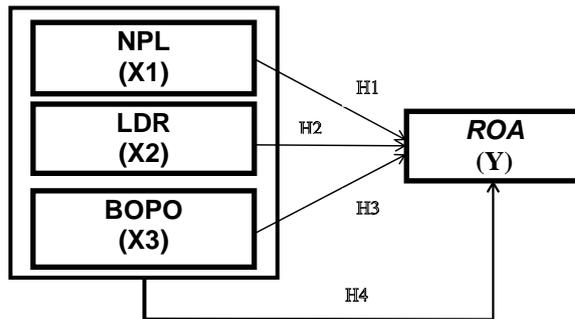
Penelitian yang dilakukan oleh (Cicik Catur Setiyani & Suria Manda, 2021) memperlihatkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agus Romi, 2022) menunjukkan bahwasanya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Amin, 2018) mengungkapkan bahwa BOPO terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL secara parsial tidak ada pengaruh terhadap ROA dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Dalam penelitian ini terdapat kerangka berfikir yang menjelaskan hubungan dari satu

variabel ke variabel lain dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

H<sub>2</sub> : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

H<sub>3</sub> : *Beban Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

H<sub>4</sub> : *NPL, LDR dan BOPO* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

### 3. Metode Penelitian

Teknik penelitian ini yang digunakan adalah teknik kuantitatif. Jenis data yang digunakan peneliti berupa *time series*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari rentang waktu tahun 2017-2021 sebanyak 28 BPR, kemudian dilakukan seleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel. Berbagai kriteria yang dipertimbangkan oleh Peneliti mencakup perusahaan bank Perkreditan Rakyat di kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021, perusahaan perbankan (BPR) yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2017-2021, sehingga didapatkan sampel sebanyak 22 perusahaan Bank Perkreditan Rakyat. Analisis yang digunakan berupa uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (Chandrarini, 2018). Penelitian ini dikelola dengan menggunakan software SPSS Versi 25 sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan metode analisis. Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kantor perwakilan Batam

yang berlokasi di Jl Ahmad Yani, Komplek Kara Junction, Blok C No 1-2, Taman Balo.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### 1. Uji statistic deskriptif

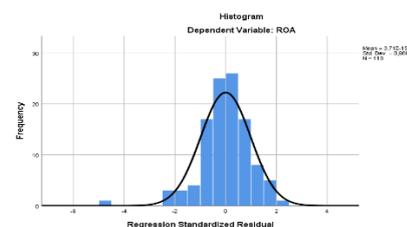
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	110	,00	24,02	6,2703	4,46845
LDR	110	56,00	93,84	77,3004	7,33828
BOPO	110	66,80	101,04	83,4712	7,43545
ROA	110	,00	5,86	2,4285	1,28171
Valid N (listwise)	110				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas jumlah data (N) dalam penelitian ini berjumlah 110 data, dengan rasio NPL tersebut ialah sebesar 0,00 dan untuk nilai tertinggi yaitu 24,02 sedangkan nilai rata – rata untuk rasio ini sebesar 6,2703 dengan standar deviasi sebesar 4,46845. Kemudian untuk nilai terendah LDR sebesar 56,00 dan nilai tertinggi adalah 93,84 dengan rata – rata sebesar 77,3004 dan standar deviasinya sebesar 7,33828. BOPO untuk nilai terendahnya sebesar 66,80 dan nilai tertinggi 101,04, rata – rata untuk rasio ini sebesar 83,4712 dan untuk standar deviasinya sebesar 7,43545. Untuk variabel Y yaitu ROA nilai terendah yaitu sebesar 0,00 sedangkan nilai ROA tertinggi yaitu 0,5,86 serta nilai rata – rata ROA yaitu sebesar 2,4285 dan standar deviasinya sebesar 1,28171.

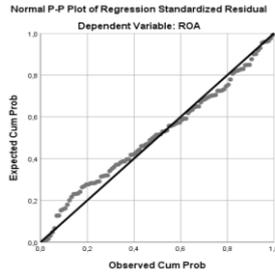
#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas



Gambar 2. Chart Histogram

Dari tampilan gambar diatas menunjukkan bahwa gambar berbentuk lonceng. Dima adapat disimpulkan bahwa data telah didistribusi normal.



**Gambar 3.** Chart normal p-plot

Pada gambar chart normal p-plot di atas dapat dilihat bahwa setiap titik-titik saling menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola tersebut didistribusi normal.

**Tabel 2.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandarized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84653303
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,058
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>

Dari tampilan tabel uji kolmogorovsmirno di atas diketahui bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,061 > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	,812	1,232
	LDR	,996	1,004
	BOPO	,813	1,230

Dari tabel di atas menunjukkan nilai variabel independen NPL 0,812, LDR sebesar 0,996 dan BOPO sebesar 0,813 yang berarti lebih besar dari nilai 0,1. Kemudian pada nilai VIF untuk ketiga variabel independen nya masih dibawah nilai 10 . Sehingga dapat di analisis bahwa antar variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Uji Park Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	-,520	1,128		-,466
	NPL	,009	,017	,054	,505
	LDR	,010	,009	,101	1,047
	BOPO	,007	,010	,071	,665

Pada tabel hasil uji Park Glejser di atas nilai signifikan NPL sebesar 0,615, nilai LDR sebesar 0,298 dan BOPO sebesar 0,507. Dari ketiga nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 5.** Uji Durbin Waston

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,621 <sup>a</sup>	,386	,65004	1,883	

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL  
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan nilai Durbin Waston sebesar 1,883, nilai du sebesar 1,7455 dan 4 – du atau 4 – 1,7455 sebesar 2,2545 sehingga dapat dibandingkan 1,7455 < 1,883 < (4 – 1,7455) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi positif ataupun negatif dalam penelitian ini.

3. Uji hipotesis

a. Uji t

**Tabel 6.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	11,819	1,337		8,842
	NPL	-,071	,020	-,247	-3,476
	LDR	-,002	,011	-,012	-,188
	BOPO	-,105	,012	-,610	-8,578

Terlihat pada tabel hasil uji t di atas yang menghasilkan nilai signifikan variabel NPL sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari nilai 0,05 dengan t hitung -3,476 > t tabel 1,98260.

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL secara individu berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*.

1. Selanjutnya pada variabel LDR nilai signifikan sebesar 0,851 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05 dengan t hitung -0,188 < t tabel 1,98260. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
2. Pada variabel BOPO diketahui nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung -8,578 > 1,98260 artinya bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*.

b. Uji F

**Tabel 7.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,950	3	33,650	45,664	,000 <sup>b</sup>
	Residual	78,111	106	,737		
	Total	179,062	109			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL

Dari hasil penyajian tabel uji F tersebut dapat diamati bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya dibawah 0,05 dengan F hitung sebesar 45,664 > F tabel 2,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, LDR dan BOPO secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

c. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9** Hasil Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,621 <sup>a</sup>	,386	,368	,65004	1,883

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Hasil dari uji koefisien determinasi mengindikasikan nilai R Square sebesar 0,386 atau jika dipersentasekan sebesar 38,6%. Nilai ini menjelaskan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 38,6%. Dan sisanya sebesar 61,4% dampaknya berasal dari faktor lain.

**5. SIMPULAN**

Berlandaskan Hasil pembahasan penelitian sekunder ini dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan Non Performing Loan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Oleh karena itu, hipotesis satu (H1) diterima.
2. *Loan to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* secara parsial. Pembuktian dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Dengan demikian pada pernyataan hipotesis dua (H2) ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return on Asset*. Dengan demikian sesuai pada pernyataan hipotesis tiga (H3) yang artinya diterima.
4. *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Pembuktiannya dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Oleh karena itu, sesuai dengan pernyataan hipotesis keempat (H4) sehingga H4 diterima.

**Daftar Pustaka**

Agus Romi, H. (2022). Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Postgraduate Management Journal*, 1(0778), 7058741.

Amin, M. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada BPR Konvensional NTB Lombok Timur Tahun 2013-2017. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 7(2), 118–128. <https://doi.org/10.29303/jmm.v7i2.390>

Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset dan Return on Equity (studi pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182.

Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (A. Susila & P. Puji Lestari (eds.); kedua). Salemba Empat.

Cicili Catur Setiyani, S., & Suria Manda, G. (2021). Pengaruh Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Pada Bank Bum Periode 2009-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(03), 135–146. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>

- Fransiskus, Y. B. S., & Aba, X. L. (2019). *Implication of Capital Liquidity to the Profitability of Commercial Banks in Indonesia*. 10(2), 112–117. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Hanifa, R., Trianto, A., & Hendrich, M. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang Periode 2013-2018. *Mbia*, 18(3), 73–89. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.682>
- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Adipramono (ed.); Cetakan 3). PT Grasindo.
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), *Akuntansi Biaya*, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>
- Kristina, K., & Efriyenti, D. (2020). Analisis Non Performing Loan Dan Kualitas Aset Terhadap Profitailitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di OJK. *Scientia Journal*, 3(3), 10. [https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/3024](https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3024)
- Nur Oktavia, R., & Kt. Sutrisna Dewi, S. (2017). Pengaruh Ldr, Car, Npl, Bopo terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(10), 5607–5635.
- Nurhasanah, D., & Maryono, M. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018. *Keunis*, 9(1), 85. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2317>
- Sartika, T., & Argo, putra prima. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 101–117. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1168>
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pwngaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.110>
- Susanto, S., & Wage, S. (2022). Analisis Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *Scientia Journal*, 5(1), 13. [https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/4638](https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/4638)